

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada peramalan persediaan bahan baku biodiesel menggunakan metode *Double Exponential Smoothing* studi kasus PT. Wilmar Nabati Indonesia, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Metode *Double Exponential Smoothing* ini dapat diimplementasikan untuk studi kasus peramalan persediaan bahan biodiesel pada PT. Wilmar Nabati Indonesia.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dengan data acuan 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan menggunakan metode *Double Exponential Smoothing* telah dilakukan pada 3 sampel data MAPE terkecil dari CPO. Pada acuan 3 bulan didapatkan dengan menggunakan alpha (α) 0,1 yaitu dengan nilai MAPE sebesar 1,490 %. Pada acuan 6 bulan didapatkan dengan alpha (α) 0,1 yaitu dengan nilai MAPE 1,742 %. Pada acuan 12 bulan didapatkan dengan menggunakan alpha (α) 0,1 yaitu dengan nilai MAPE sebesar 5,496 %. Sehingga untuk perhitungan peramalan selanjutnya dapat menggunakan alpha (α) tersebut diatas untuk meminimalkan kesalahan / *error* pada perhitungan peramalan.

5.2 Saran

Hasil penerapan metode *Double Exponential Smoothing* untuk meramalkan persediaan bahan baku biodiesel pada PT. Wilmar Nabati Indonesia memiliki saran untuk pengembangan penelitian di masa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan aplikasi dengan menambahkan modul-modul yang lebih lengkap dan sesuai kebutuhan perusahaan dan dapat terintegrasi dengan sistem lainnya.
2. Memperkenalkan aplikasi ini kepada manajemen perusahaan agar dapat diambil manfaatnya untuk meramalkan jumlah persediaan bahan baku biodiesel pada periode-periode selanjutnya.

3. Menggabungkan metode peramalan kualitatif dan kuantitatif sehingga dapat memperkuat hasil peramalan.